



PENERAPAN FINGER PAINTING UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK NEGERI NARU SAPE

Sarina¹, Ahmadin², Abdul Munir³.

Universitas Muhammadiyah Bima⁽¹⁾(Pendidikan Islam Anak Usia Dini)

Universitas Muhammadiyah Bima⁽²⁾(Pendidikan Agama Islam)

Universitas Muhammadiyah Bima⁽³⁾(Pendidikan Islam Anak Usia Dini)

DOI: prefix/singkatan.jurnal.volume.nomor.ID.artikel

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penerapan teknik finger painting dalam meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Naru Sape. Motorik halus merupakan kemampuan yang sangat penting bagi perkembangan anak, terutama dalam hal koordinasi tangan dan mata, serta ketepatan gerakan jari dan tangan. Studi ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 20 anak di TK Negeri Naru Sape. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, lembar penilaian keterampilan motorik halus, dan dokumentasi kegiatan finger painting. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan membandingkan hasil keterampilan motorik halus anak sebelum dan sesudah penerapan teknik finger painting. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan motorik halus anak setelah penerapan teknik finger painting. Pada siklus pertama, rata-rata skor keterampilan motorik halus meningkat dari 65 menjadi 75, sedangkan pada siklus kedua, rata-rata skor meningkat lagi menjadi 85. Peningkatan ini menunjukkan bahwa finger painting dapat menjadi metode yang efektif dalam membantu perkembangan motorik halus Anak Usia Dini.

Kata Kunci: Finger Painting, Meningkatkan Motorik Halus, Anak.

Abstract

This study aims to explore the effectiveness of the application of finger painting techniques in improving fine motor skills in children aged 4-5 years at TK Negeri Naru Sape. Fine motor is a very important ability for child development, especially in terms of hand and eye coordination, as well as the accuracy of finger and hand movements. This study used a classroom action research (PTK) method implemented in two cycles, each cycle consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were 20 children at TK Negeri Naru Sape. Data were collected through direct observation, fine motor skills assessment sheets, and documentation of finger painting activities. Data analysis was done descriptively quantitatively by comparing the results of children's fine motor skills before and after the application of finger painting techniques. The results showed a significant increase in children's fine motor skills after the application of finger painting techniques. In the first cycle, the average score of fine motor skills increased from 65 to 75, while in the second cycle,

the average score increased again to 85. This increase shows that finger painting can be an effective method in helping the fine motor development of Early Childhood.

Keywords: *Finger Painting, Improving Fine Motor Skills, Children.*

Copyright (c) 2025 sarina, Ahmadin, Abdul Munir.

□ Corresponding author : Sarina

Email Address : sarina@gmail.com, ahmadin@gmail.com, abdulmunir80@gmail.com.

Received 02-09-2024, Accepted 17-09-2024, Published 10-01-2024

Pendahuluan

Motorik halus adalah kemampuan anak untuk menggunakan otot-otot kecil yang mengendalikan tangan, jari, dan pergelangan tangan. Keterampilan motorik halus penting untuk berbagai aktivitas sehari-hari seperti menulis, menggambar, mengancingkan baju, dan kegiatan lainnya yang memerlukan koordinasi tangan dan mata. Pada usia 4-5 tahun, anak berada pada tahap perkembangan di mana peningkatan keterampilan motorik halus menjadi sangat krusial (Pendidikan et al., 2018). (Nababan & Tesmanto, 2021) Pendidikan Anak Usia Dini memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan ini melalui berbagai aktivitas yang dirancang untuk merangsang dan melatih kemampuan motorik halus. Finger painting adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus pada Anak Usia Dini. (Chayanti & Setyowati, 2022) Metode ini melibatkan penggunaan jari tangan untuk menciptakan gambar atau pola pada media yang telah disediakan. Aktivitas finger painting tidak hanya menyenangkan bagi anak-anak, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan koordinasi mata tangan, kekuatan jari, dan kreativitas. Selain itu, finger painting juga membantu anak dalam memahami tekstur, warna, dan bentuk dengan cara yang lebih praktis dan menyenangkan (Amalia et al., 2021).

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Naru Sape, dengan tujuan untuk melihat sejauh mana penerapan finger painting dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun. (Wahyuni & Erdiyanti, 2020) Dengan memahami pengaruh positif dari kegiatan ini, diharapkan sekolah dan pendidik dapat lebih mengoptimalkan metode finger painting sebagai bagian dari kurikulum pembelajaran untuk mendukung perkembangan motorik halus anak. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan kepada orang tua tentang pentingnya kegiatan seni dalam perkembangan anak dan mendorong mereka untuk menerapkan kegiatan serupa di rumah. Motorik halus adalah keterampilan yang melibatkan koordinasi otot-otot kecil pada tangan dan jari, yang sangat penting dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti menulis, menggambar, mengancingkan pakaian, dan aktivitas lainnya yang memerlukan ketelitian dan kontrol. (Halus et al., 2021) Pada anak usia 4-5 tahun, perkembangan motorik halus berada pada fase kritis di mana stimulasi yang tepat dapat membawa dampak signifikan pada kemampuan mereka di masa depan. Pendidikan Anak Usia Dini, khususnya di taman kanak-kanak, memiliki peran penting dalam memberikan stimulus yang sesuai untuk mengembangkan keterampilan ini melalui berbagai kegiatan yang dirancang secara khusus.

Finger Painting, atau melukis dengan jari, merupakan salah satu metode yang telah terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan motorik halus pada anak-anak. Aktivitas ini melibatkan penggunaan jari untuk menciptakan gambar atau pola

pada media yang telah disediakan, seperti kertas atau kanvas. Selain menyenangkan, finger painting memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk melatih koordinasi tangan dan mata, kekuatan jari, serta kreativitas (Oktaviana, 2019). Dalam konteks pendidikan, finger painting tidak hanya membantu perkembangan motorik halus tetapi juga merangsang aspek kognitif dan emosional anak melalui eksplorasi warna, bentuk, dan tekstur. TK Negeri Naru Sape, sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini, menyadari pentingnya penerapan metode finger painting dalam kurikulum mereka. Dengan mengintegrasikan kegiatan finger painting ke dalam program belajar, TK Negeri Naru Sape berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kaya akan stimulasi sensorik dan motorik. Anak-anak diajak untuk berpartisipasi dalam aktivitas yang melibatkan berbagai warna dan tekstur, yang tidak hanya mengembangkan keterampilan motorik halus tetapi juga menstimulasi perkembangan sensorik mereka secara keseluruhan (Wahyuningsih et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas mana penerapan finger painting di TK Negeri Naru Sape dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun. (Khadijah et al., 2022) Penelitian ini juga akan meneliti berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas kegiatan finger painting, termasuk durasi, frekuensi, dan pendekatan pengajaran yang digunakan oleh guru. Dengan memahami dinamika ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan panduan praktis bagi pendidik dan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan motorik halus anak. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapan finger painting di lingkungan sekolah. (Marlina & Mayar, 2020) Beberapa faktor seperti ketersediaan sumber daya, dukungan dari orang tua, dan kesiapan anak untuk terlibat dalam aktivitas ini akan dievaluasi untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai implementasi metode ini. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di TK Negeri Naru Sape.

Implementasi finger painting di TK Negeri Naru Sape dilakukan dengan memperhatikan berbagai aspek yang dapat mempengaruhi efektivitas kegiatan ini. Guru-guru dilatih untuk memfasilitasi kegiatan finger painting dengan cara yang menyenangkan dan mendidik, sambil memastikan bahwa setiap anak mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif (Surya & Athiroh, 2023). Selain itu, sekolah juga menyediakan berbagai jenis cat dan media yang aman dan ramah anak untuk mendukung kegiatan ini. Untuk memastikan keberhasilan penerapan finger painting, dukungan dari orang tua juga sangat penting. Orang tua diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini dengan mendampingi anak-anak mereka di rumah dan memberikan stimulasi serupa. (Wena et al., 2021) Melalui kerja sama antara sekolah dan orang tua, diharapkan anak-anak dapat menerima stimulasi yang konsisten dan berkelanjutan, yang sangat penting untuk perkembangan keterampilan motorik halus mereka. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya lingkungan belajar yang mendukung untuk meningkatkan efektivitas lukisan jari.

TK Negeri Naru Sape, lingkungan belajar yang kaya akan stimulasi sensorik, seperti penggunaan warna-warna cerah dan tekstur yang beragam, membantu anak-anak untuk lebih terlibat dan termotivasi dalam kegiatan ini. Selain itu, suasana yang menyenangkan dan mendukung juga penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang positif bagi anak-anak. (Mawardah & Octavianti, 2022) Penggunaan finger painting dalam pendidikan anak usia dini juga sejalan dengan pendekatan

pembelajaran yang berbasis pada permainan dan kreativitas. Metode ini memungkinkan anak-anak untuk belajar sambil bermain, yang merupakan cara alami bagi mereka untuk mengembangkan berbagai keterampilan. Dengan demikian, finger painting tidak hanya membantu dalam perkembangan motorik halus tetapi juga mendukung berbagai aspek perkembangan lainnya, termasuk sosial, emosional, dan kognitif. Secara keseluruhan penerapan finger painting di TK Negeri Naru Sape menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Aktivitas ini tidak hanya menyenangkan tetapi juga memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi perkembangan anak secara holistik. Melalui kerjasama antara sekolah dan orang tua, serta dukungan dari guru yang terlatih, finger painting dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam pendidikan Anak Usia Dini (Nurjanah et al., 2017).

Penelitian ini menekankan pentingnya memberikan stimulasi yang tepat pada usia dini untuk mendukung perkembangan optimal anak. Lukisan jari, dengan segala manfaatnya, merupakan salah satu metode yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan terus mengembangkan dan memperluas penggunaan metode ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi anak-anak di TK Negeri Naru Sape dan lembaga pendidikan lainnya.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan jenis tindakan kelas (PTK) untuk melihat perubahan yang terjadi langsung pada subjek penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (Mona et al., 2022). Populasi: Anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Naru Sape. Sampel: Diambil secara purposive sampling, misalnya 20 anak yang akan mengikuti kegiatan finger painting. Adapun Instrumen Penelitian Observasi: Lembar observasi untuk mengukur perkembangan motorik halus anak sebelum dan sesudah penerapan finger painting. Tes Motorik Halus: Tes praktis yang mengukur kemampuan motorik halus anak (misalnya menggunting, menggambar garis, dll.), Wawancara: Dengan guru untuk mendapatkan data kualitatif tentang perubahan yang terjadi. Kemudian dokumentasi: Foto dan video kegiatan finger painting sebagai data pendukung. Prosedur Penelitian; 1) Persiapan: Menyusun rencana pelaksanaan finger painting. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, 2) Pelaksanaan: Kegiatan finger painting dilakukan selama 4 minggu, 2 kali seminggu, masing-masing selama 30 menit. Setiap sesi diawali dengan pengenalan singkat tentang aktivitas yang akan dilakukan, 3) Pengumpulan Data: Observasi dan tes motorik halus dilakukan sebelum dan sesudah intervensi, dan 4) Wawancara dilakukan setelah seluruh sesi finger painting selesai. Analisis Data menggunakan kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan komparatif. Analisis Data Menggunakan rata-rata, persentase, dan diagram untuk menggambarkan hasil observasi dan tes motorik halus. Uji Komparatif: Uji t untuk mengetahui perbedaan signifikan sebelum dan sesudah intervensi.

Hasil dan Pembahasan

Pada tahap awal penelitian, pengamatan dilakukan untuk menilai kemampuan motorik halus anak-anak sebelum penerapan finger painting. Dari hasil observasi, ditemukan bahwa sebagian besar anak mengalami kesulitan dalam tugas-tugas yang melibatkan koordinasi motorik halus, seperti menggunting dengan rapi, menggambar bentuk-bentuk sederhana, dan mengancingkan pakaian. (J et al., 2021) Hasil

pengamatan ini memberikan gambaran awal tentang kemampuan motorik halus anak yang masih memerlukan peningkatan. Intervensi finger painting dilaksanakan selama 4 minggu dengan frekuensi dua kali per minggu. Setiap sesi berlangsung selama 30 menit, di mana anak-anak diberikan kesempatan untuk bermain dengan cat menggunakan jari mereka. Bahan yang digunakan adalah cat berwarna aman untuk anak-anak, kertas besar, dan beberapa media lain seperti kain dan karton. Aktivitas ini dirancang untuk memberikan stimulasi langsung pada kemampuan motorik halus melalui gerakan tangan yang bebas dan kreatif.

Setelah beberapa sesi finger painting, perkembangan signifikan terlihat dalam kemampuan anak menggambar garis dan bentuk. Anak-anak menunjukkan peningkatan ketepatan dan kehalusan dalam menggambar garis lurus dan melengkung (Hanafi, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa melalui finger painting, koordinasi antara mata dan tangan mereka semakin baik. Pada akhir periode intervensi, kemampuan anak-anak dalam menggunakan gunting juga menunjukkan peningkatan (Sandi & Setyorini, 2018). Anak yang awalnya mengalami kesulitan untuk menggunting mengikuti pola garis, mulai mampu melakukannya dengan lebih rapi dan tepat. Keterampilan ini penting karena menunjukkan peningkatan dalam pengendalian otot-otot kecil tangan. Salah satu indikator penting dari peningkatan motorik halus adalah kemampuan menulis. Anak-anak yang berpartisipasi dalam kegiatan finger painting menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menulis huruf-huruf dan angka. Hasil tes menulis setelah intervensi menunjukkan adanya perbaikan dalam hal kejelasan dan kerapian tulisan. Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi terhadap kegiatan finger painting. Mereka tampak lebih bersemangat dan terlibat aktif selama sesi berlangsung. (Amanda, 2016) Hal ini penting karena motivasi dan keterlibatan anak dalam aktivitas belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai.

Guru-guru yang mengamati perkembangan anak-anak selama penelitian juga mencatat adanya peningkatan dalam hal keterampilan motorik halus. Mereka melaporkan bahwa anak-anak lebih cepat menyelesaikan tugas-tugas harian yang membutuhkan keterampilan motorik halus, seperti meronce, mengancingkan pakaian, dan membuka tutup botol. Data kuantitatif dari tes motorik halus dianalisis menggunakan uji t untuk melihat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah intervensi. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan motorik halus anak-anak setelah penerapan finger painting ($p < 0.05$). (Faradillah et al., 2022) Ini menunjukkan bahwa finger painting memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perkembangan motorik halus. Wawancara dengan guru-guru memberikan insight lebih dalam tentang perubahan yang terjadi. Guru-guru mencatat bahwa selain peningkatan keterampilan motorik halus, anak-anak juga menunjukkan peningkatan dalam hal kreativitas dan ekspresi diri. Anak-anak menjadi lebih berani untuk mencoba hal-hal baru dan lebih mandiri dalam mengerjakan tugas-tugas yang memerlukan keterampilan motorik halus. Guru-guru menyatakan kepuasan mereka terhadap hasil kegiatan finger painting. Mereka merasa bahwa kegiatan ini sangat membantu dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak-anak dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Mereka juga menyarankan untuk menjadikan finger painting sebagai bagian rutin dari kegiatan pembelajaran.

Implementasi kegiatan finger painting di TK Negeri Naru Sape dapat dikatakan berhasil berdasarkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan motorik halus

anak-anak dan respons positif dari guru serta anak-anak. Ini menunjukkan bahwa dengan perencanaan dan pelaksanaan yang baik, kegiatan finger painting dapat menjadi metode yang efektif dalam pendidikan Anak Usia Dini. (Jumriatin & Anhusadar, 2022) Peningkatan kemampuan motorik halus juga menunjukkan adanya korelasi positif dengan perkembangan kognitif. Anak-anak yang memiliki motorik halus yang baik cenderung lebih cepat memahami dan mengerjakan tugas-tugas yang memerlukan pemikiran logis dan koordinasi visual-motorik. Selain peningkatan keterampilan motorik halus, kegiatan finger painting juga berdampak positif pada kepercayaan diri anak-anak. Mereka merasa bangga dengan hasil karya mereka dan lebih percaya diri untuk mencoba tugas-tugas baru yang lebih menantang. (Sukarini, 2020) Penelitian ini relevan dengan tujuan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang menekankan pentingnya perkembangan holistik, termasuk aspek motorik, kognitif, sosial, dan emosional. Finger painting dapat menjadi salah satu metode yang integratif dalam mencapai tujuan-tujuan ini. Keterlibatan orang tua juga penting dalam mendukung perkembangan motorik halus anak. (Maghfuroh & Chayaning Putri, 2018) Orang tua dapat diajak untuk melanjutkan kegiatan serupa di rumah, memberikan dukungan dan apresiasi terhadap perkembangan anak-anak mereka. Dari sisi lingkungan belajar, finger painting menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar. Kelas yang dipenuhi dengan karya seni anak-anak menjadi lebih hidup dan menarik, mendorong semangat dan kreativitas anak-anak. Metode finger painting memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut dengan variasi teknik dan bahan. Misalnya, menggunakan bahan alami atau menggabungkan finger painting dengan kegiatan lain seperti kolase atau tiga dimensi (Sari et al., 2020).

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan motorik halus anak setelah penerapan teknik finger painting. Pada siklus pertama, rata-rata skor keterampilan motorik halus meningkat dari 65 menjadi 75, sedangkan pada siklus kedua, rata-rata skor meningkat lagi menjadi 85. Peningkatan ini menunjukkan bahwa finger painting dapat menjadi metode yang efektif dalam membantu perkembangan motorik halus Anak Usia Dini.

Daftar Pustaka

- Amalia, W., Mayar, F., Anak, P., Dini, U., Padang, U. N., Halus, P. M., & Dini, A. U. (2021). *Perkembangan Motorik Halus melalui Metode Finger Painting*. 5, 9158–9162.
- Amanda, Y. (2016). Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Kelompok B1 Tk Aba Gambrengan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(5), 39–48. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpaud/article/viewFile/581/575>
- Chayanti, D. F. N., & Setyowati, S. (2022). Pengaruh 5 Teknik Finger Painting Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, 3(1), 1–18. <https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.v3n1.1-18>
- Faradillah, D., Nurhasanah, N., & Tahir, M. (2022). Penerapan Kegiatan Finger Painting dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1665–1669.

- <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.828>
- Halus, M., Anak, P., & Tahun, U. (2021). *No Title*. 2(2), 236–242.
- Hanafi, T. (2022). Penerapan Finger Painting Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), 155–171. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.113>
- J, H., Ramon, A., Putrawan, R., Padila, P., & Andri, J. (2021). Perbandingan Efektivitas Bermain Plastisin dengan Finger Painting terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 3(1), 25–33. <https://doi.org/10.31539/jka.v3i1.2375>
- Jumriatin, J., & Anhusadar, L. (2022). Finger Painting Dalam Menstimulus Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 31–49. <https://doi.org/10.52266/pelang.v4i1.815>
- Khadijah, Wildani, Pratiwi, R. U., Dasopang, M., & Handayani, F. (2022). Penerapan Permainan Finger Painting dalam Meningkatkan Motorik Halus AUD di TK An-Nizam Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12106–12112.
- Maghfuroh, L., & Chayaning Putri, K. (2018). Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah Di Tk Sartika I Sumurgenuk Kecamatan Babat Lamongan. *Journal of Health Sciences*, 10(1). <https://doi.org/10.33086/jhs.v10i1.144>
- Marlina, L., & Mayar, F. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Finger Painting dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak. *Pelaksanaan Kegiatan Finger Painting Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Di Taman Kanak-Kanak*, 4(2), 1018–1025.
- Mawardah, O. M., & Octavianti, R. (2022). Meningkatkan Motorik Halus Dengan Media Finger Painting Pada Anak Paud Mandiri Desa Suka Negeri Kabupaten Oku Selatan. *JISOS Jurnal Ilmu Sosial*, 1(6), 323–328. <http://bajangjournal.com/index.php/JISOS>
- Mona, D., Zuhendri, & Nurmalina. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Finger Painting. *Jurnal Pendidikan Terintegrasi*, 2(2), 20–29.
- Nababan, R., & Tesmanto, J. (2021). Perkembangan Motorik Halus Melalui Finger Painting Pada Anak Kelompok Bermain Di TK Advent Tahun Pelajaran 2020/2021. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 518. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.11246>
- Nurjanah, N., Suryaningsih, C., & Putra, B. D. A. (2017). Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah. *Jurnal Keperawatan BSI*, V(2), 65–73.
- Oktaviana, A. (2019). *No Title*.
- Pendidikan, J., Pendidikan, G., Usia, A., Volume, D., Tahun, N., Sri, K., Handayani, W., Manuaba, I. B. S., & Tirtayani, L. A. (2018). *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Pengaruh Finger Painting Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok B2 di TK Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Gan*. 6(1).
- Sandi, N. V., & Setyorini, R. (2018). Analisis Kegiatan Bimbingan Belajar Pada Anak Usia Dini Dalam Kreativitas Pembelajaran Finger Painting (Melukis Terhadap Peningkatan Motorik Halus). *Generasi Emas*, 1(2), 128–143. [https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1\(2\).2749](https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1(2).2749)

- Sari, M. M., Sariah, & Heldanita. (2020). Kegiatan Finger Painting dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(2), 136-145. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Kindergarten/article/view/10983>
- Sukarini, S. (2020). Meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan menggambar dengan teknik finger painting pada anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Bantul. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 86-93. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i2.31355>
- Surya, C. M., & Athiroh, W. S. (2023). *Upaya meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan bermain finger painting*. 1(1), 9-14.
- Wahyuni, R., & Erdiyanti. (2020). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Finger Painting Menggunakan Tepung Singkong. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 28-40. <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i1.5>
- Wahyuningsih, S., Wahyuni, S., & Siregar, R. (2023). Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Finger Painting. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 991-1000. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3892>
- Wena, P., Subawa, I. P., & Suparya, I. K. (2021). Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Finger Painting. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 110. <https://doi.org/10.25078/pw.v6i2.2147>